

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

*Jenis* penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sedangkan metodenya adalah penelitian lapangan *atau field research*. *Penelitian kualitatif ini* memiliki latar aktual atau alami. Latar alami yang dimaksud yakni peneliti melaksanakan atau melakukan penelitian secara alami atau sesuai bukan dibuat. Penelitian dengan latar alami ini memungkinkan peneliti untuk dapat mengangkat fenomena yang ingin ia ketahui secara real sesuai dengan kenataana. Hasil yang didapatkan akan lebih cocok jika diterapkan di tempat tersebut.

Selain itu manfaat menggunakan penelitian kualitatif ini yakni karakteristik penelitian akan sama dengan latar penelitian tersebut.<sup>1</sup> Jadi apabila kita menggunakan penelitian kualitatif ini kita akan melakukan penelitian secara real dan tidak bisa direkayasa. Dengan menggunakan penelitian ini nantinya hasil yang akan kita dapatkan juga sesuai dengan kondisi fenomena yang sedang kita teliti saat itu juga. Penemuan yang dihasilkan akan dapat menjadi solusi dalam permasalahan dari fenomena yang sedang diteliti tersebut.

Menurut Rulam Ahmadi, dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif* ia mengemukakan bahwa “metode kualitatif ini dapat digunakan untuk menemukan fenomena apa yang sedang terjadi di lingkungan masyarakat saat ini dan kemudian guna membuktikan apa yang telah ditemukan ini kita akan kembali ke belakang pada dunia empiris dibawah studi dan menguji sedemikian rupa analisis- analisis darurat yang cocok dengan fenomena yang saat ini sedang hangat diperbincangkan dan berfungsi untuk menjelaskan apa yang telah diobservasi.

Makna hasil penelitian ini harus cocok dan berjalan sesuai dengan fungsi dalam kehidupan nyata. Cocok artinya kita memakakan kategori-kategori itu harus siap di

---

<sup>1</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014,20

publikasikan pada dunia dan ditunjukkan oleh data hasil studi. Berfungsi kita memaknakan bahwa kategori-kategori itu harus sangat relevan dengan kehidupan dan bisa menjelaskan perilaku yang distudi. Penemuan dan verifikasi berarti kategori-kategori itu bergerak ke belakang dan ke depan antara induksi dan deduksi, antara pengalaman dan refleksi terhadap pengalaman,”<sup>2</sup>

## B. Setting Penelitian

Adapun *Setting* penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Godong dengan alamat di Jln. MT. Haryono No. 31 Godong, Bugel, Grobogan, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah 58162. Penelitian ini dilakukan selama 1 (satu) bulan yaitu dari tanggal 28 Januari sampai dengan 28 Febuari 2020.

## C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian disini merupakan semua murid di SMP Negeri 1 Godong, untuk diamati terkait dengan kenakalan remaja yang terjadi di SMP Negeri 1 Godong ini. Selain itu peneliti mendapat sumber informasi dari guru 2 PAI, 2 guru BK serta 2 siswa dari SMP Negeri 1 Godong ini.

## D. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang dikumpulkan langsung dari tangan pertama, yaitu kata kata dan tindakan subyek yang diteliti serta gambaran dan pemahaman dari subyek yang diteliti sebagai dasar utama melakukan interpretasi data. Data tersebut diperoleh secara langsung dari orang-orang yang dipandang mengetahui masalah yang akan dikaji dan bersedia memberikan data yang diperlukan.

Dalam Penelitian ini yang merupakan sumber data utama yakni guru PAI sejumlah 2 orang, guru BK

---

<sup>2</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014,13

sejumlah 2 orang dan siswa sejumlah 2 orang.

## 2. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono, dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* yakni “Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang melengkapi sumber data primer. Sumber data sekunder ini bisa didapat dari dokumen-dokumen yang memperkuat hasil temuan dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner dan wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan dari peneliti. Sedangkan jika peneliti menggunakan observasi maka yang diteliti adalah berupa benda, gerak atau proses sesuatu, dan apabila peneliti menggunakan dokumentasi maka sumber data diperoleh dari catatan atau dokumen yang menjadi sumber utama. Adapun dalam penelitian ini yang digunakan menjadi sumber data primer yakni berupa buku kegiatan siswa, buku pelanggaran siswa, tata tertib di sekolah serta buku yang memuat poin-poin pelanggaran siswa”.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapat data sesuai keinginan mengenai problem atau masalah yang akan diangkat, peneliti dapat menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, diantaranya adalah dengan cara wawancara, observasi dan dokumen. Menurut Irawan Soehartono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Sosial* ia mengemukakan bahwa untuk mengumpulkan data dapat menggunakan cara:

### 1. ”Wawancara

Wawancara adalah sebuah kegiatan melakukan sesi tanya jawab antara penanya dengan narasumber guna memperoleh informasi yang diinginkan oleh penanya atau pewawancara. Hasil wawancara yang diperoleh ini bisa ditulis dibuku, kertas terlebih dahulu atau agar lebih mudah direkam. Selain dapat dilakukan secara langsung wawancara ini juga dapat dilakukan melalui

via telepon.<sup>3</sup>

Wawancara ini melibatkan peneliti dan narasumber adalah guru PAI sejumlah 2 orang, guru BK sejumlah 2 orang dan siswa SMP Negeri 1 Godong sejumlah 2 orang. Sedangkan wawancara yang ingin ditanyakan kepada guru dan siswa adalah sebagai berikut:

- a. Peran Guru PAI dalam mengatasi kenakalan remaja di SMP Negeri 1 Godong?
- b. Dampak kenakalan remaja di SMP Negeri 1 Godong?
- c. Bentuk kenakalan remaja di SMP Negeri 1 Godong?
- d. Dampak adanya kenakalan remaja di SMP Negeri 1 Godong?

## 2. Observasi

Observasi disini penulis melakukan pengamatan secara langsung atau mengobservasi terhadap perilaku murid yang ada di SMP N 1 Godong secara langsung dan tidak bisa dieksekusi sedikitpun mengenai perilaku kenakalan remaja secara langsung. Penulis mengamati kenakalan remaja yang ada di SMP Negeri 1 Godong secara alami dan menemukan informasi yang sesuai fakta atau kenyataan tanpa direkayasa.

Data yang digali melalui observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati macam-macam bentuk kenakalan yang dilakukan oleh siswa di SMP Negeri 1 Godong.
- b. Mengamati peran guru PAI dalam mengatasi kenakalan remaja di SMP Negeri 1 Godong.

## 3. Dokumentasi

Merupakan cara mengumpulkan informasi yang tertuju pada suatu subyek yang ingin diteliti. Ini biasanya bisa diperoleh dengan melihat dokumen atau berkas yang ada atau terkait dengan obyek yang akan diteliti berupa buku sejarah, buku catatan atau yang lain

---

<sup>3</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002, 68

sebagainya”.<sup>4</sup>

Dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat di lokasi penelitian.<sup>5</sup>

Meneliti teknik ini peneliti berusaha untuk memperoleh data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau tulisan simbolik yang memiliki relevansi dengan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan. Adapun data yang didapat yakni sebagai berikut:

- a. Keadaan guru di SMP Negeri 1 Godong.
- b. Keadaan siswa di SMP Negeri 1 Godong.
- c. Foto-foto penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan guna mengetahui seberapa valid data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Tingkat keabsahan data peneliti menggunakan teknik Triangulasi, merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denzin yang dikutip Lexy J. Moleong ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Hal itu dapat dicapai dengan jalan: Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;

---

<sup>4</sup>Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002, 69-71

<sup>5</sup>Ridawan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfa Beta, 2010, 72

membandingkan apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang beradab, orang pemerintah; Membandingkan isi wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada triangulasi dengan metode menurut Patton, terdapat dua strategi yaitu, Pengecekan dengan kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Kemudian teknik triangulasi yang ketiga ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk keperluan kembali derajat kepercayaan data. Teknik keempat ialah teknik triangulasi teori beranggapan fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori.

Dalam penelitian ini pemeriksaan menggunakan sumber lain. Yaitu membandingkan data, mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dicapai dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan di lapangan berupa pengamatan, baik secara langsung kepada subjek penelitian maupun secara tidak langsung dengan data.
2. Membandingkan data hasil wawancara baik kepada subjek penelitian atau dengan isi suatu dokumen yang didapat dari penelitian tersebut.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.

## **G. Teknik Analisis Data**

Langkah selanjutnya setelah informasi terkumpul adalah menganalisis data. Menurut Irawan Soehartono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Sosial* ia mengemukakan bahwa "Analisis data merupakan pengolahan data yang sebelumnya telah terkumpul. Jadi setelah melakukan penelitian dengan menggunakan cara seperti wawancara, observasi ataupun dokumentasi data

yang diperoleh ini akan diolah sedemikian rupa guna mendapatkan hasil yang sesuai. Setelah data telah siap ini akan disusun secara sistematis sesuai dengan aturan lalu kemudian dipresentasikan kepada seseorang yang lebih ahli dibidangnya”.

Pengolahan data di penelitian kualitatif ini sudah dilaksanakan ketika peneliti mulai melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara, hasil data dari wawancara tersebut akan dianalisis mana yang sesuai dengan penelitian yang diinginkan dan mana yang tidak, setelah data selesai dianalisis ini akan mendapatkan hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam bidang studi. Analisis data atau pengolahan data dalam penelitian kualitatif ini dilaksanakan dua kali yakni pada permulaan saat proses pencarian data atau saat melakukan penelitian dan ketika diakhir pengumpulan data.<sup>6</sup>



---

<sup>6</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002, 230-231